



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : jurnalmagister@gmail.com

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Alfiansyah¹Nufzatutsaniah²

Universitas Pamulang; alfianalfiansyah143@gmail.com, dosen01011@unpam.ac.id

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk melihat variabel *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) apakah memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk, dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan laporan Laba Rugi PT Astra Agro Lestari Tbk 2010-2022. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dimana nilai $t_{hitung} - 1.734 < t_{tabel} 2.228$ dengan nilai signifikan $0.114 > 0.05$. Dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dimana nilai $t_{hitung} 2.904 > t_{tabel} 2.228$ dengan nilai signifikan $0.016 < 0.05$. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $F_{hitung} 9.466 > F_{tabel} 3.98$ dan nilai signifikannya sebesar 0.005

Keywords: *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Harga Saham*

Abstract. This study aims to see the variables *Current Ratio* (CR) and *Return On Asset* (ROA) whether they have an influence on Stock Prices. The population in this study were all financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk, and the sample in this study were financial statements in the form of Balance Sheet and Income statement of PT Astra Agro Lestari Tbk 2010-2022. This research method uses quantitative methods. These results show that partially *Current Ratio* (CR) has no significant effect on Stock Price where the t_{count} value is $-1.734 < t_{table} 2.228$ with a significant value of $0.114 > 0.05$. And *Return On Asset* (ROA) has a significant effect on Stock Price where the t_{count} value is $2.904 > t_{table} 2.228$ with a significant value of $0.016 < 0.05$. Simultaneously *Current Ratio* (CR) and *Return On Asset* (ROA) have a significant effect on Stock Price with a value of $F_{hitung} 9.466 > F_{tabel} 3.98$ and a significant value of 0.005.

Keywords: *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Share Price*

A. PENDAHULUAN

Semenjak tahun 1970, industri pertanian atau agro industry ialah perusahaan yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku dan membuat peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Perusahaan ini menjadi perusahaan pertanian, bergerak di bisnis perkebunan dan agro industry. Berawal dari tanaman karet dan singkong, pada tahun 1984 perusahaan beralih ke budidaya perkebunan kelapa sawit. Perusahaan berfokus ke perkebunan kelapa sawit pada tahun 1988 dan sejak itu menjadi perusahaan kelapa sawit terbesar yang dikelola dengan baik.

Perseroan membuat penawaran saham perdana (Initial Public Offering disingkat IPO) di BEI pada tanggal 09 Desember 1997. Saat ini kepemilikan perusahaan mencapai 20,32% dengan jumlah saham beredar 1.925 miliar lembar saham. Perusahaan berkomitmen terhadap perkembangan perusahaan, namun dalam beberapa tahun terakhir maraknya kebakaran hutan di Kalimantan saat musim kemarau membuat Harga Saham AALI melemah.

Berikut nilai dari *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk 2010 – 2022:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk 2010-2022

<u>Tahun</u>	<u>Current Ratio (%)</u>	<u>Return On Assets (%)</u>	<u>Harga Saham</u>
2010	193.17	23.93	Rp 26,200
2011	130.97	24.48	Rp 21,700
2012	68.46	20.29	Rp 19,700
2013	45.00	12.72	Rp 25,100
2014	58.47	14.12	Rp 24,250
2015	79.90	3.23	Rp 15,850
2016	102.75	8.73	Rp 16,775
2017	183.84	8.48	Rp 13,150
2018	146.29	5.66	Rp 11,825
2019	285.43	0.90	Rp 14,575
2020	331.26	3.22	Rp 12,325
2021	157.95	6.80	Rp 9,500
2022	360.00	6.13	Rp 8,025

Sumber: www.astra-agro.co.id (data dikelola oleh peneliti 2023)

Pada variabel x1 terdapat permasalahan terhadap harga saham pada tahun 2013 sebesar 45,00% hal ini terjadi dikarenakan menurunnya pada persediaan, uang muka dan peningkatan pinjaman bank jangka pendek.

Selanjutnya variabel x2 terdapat permasalahan terhadap harga saham pada tahun 2019 sebesar 0,90% hal ini disebabkan nilai minyak sawit pada tahun 2019 melemah.

Dan yang terakhir variabel x3 terdapat permasalahan terhadap harga saham pada tahun 2022 sebesar Rp 8.025 hal ini terjadi dikarenakan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina.

B. KAJIAN LITERATUR

1) *Current Ratio* (CR)

Menurut Hery (2018:152) "*Current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia"

2) **Return On Asset (ROA)**

Menurut Syamsudin (2016:63) menyebutkan “*Return On Asset (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan”

3) **Harga Saham**

Menurut Jogiyanto (2017:160) “Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:13) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

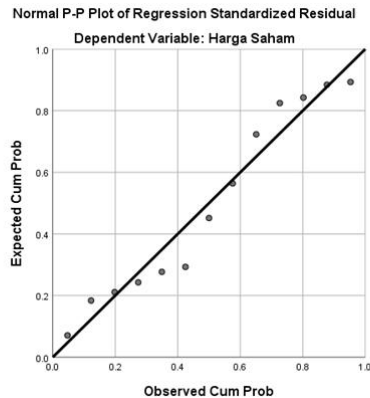
Tempat penelitian ini berada di PT Astra Agro Lestari Tbk yang berlokasi Kawasan Industry Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13920. Objek pada penelitian ini berupa laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Menurut Sugiyono (2019:80) “populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya populasi dapat berupa manusia, file-file atau dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian”

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk sedangkan sampel dalam penelitian ini berupa neraca dan laba rugi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif merupakan bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1
Normal P-P Plot

Terlihat gambar 1 uji normal P-Plot menunjukkan titik-titik tersebar disekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal. Disimpulkan uji ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Multikolinearitas
Coefficients^a

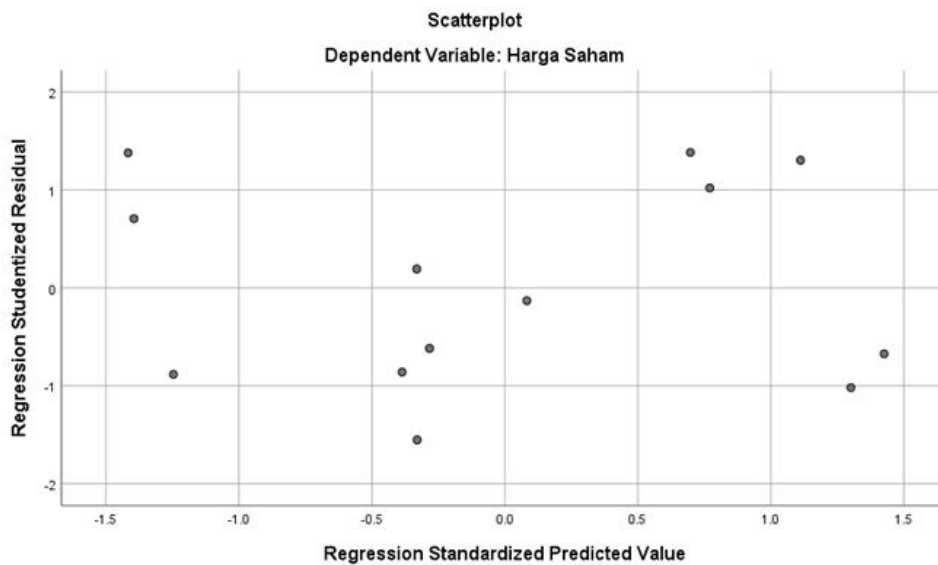
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15407.895	3250.946		4.740	.001		
	Current Ratio	-20.693	11.935	-.355	-1.734	.114	.826	1.211
	Return On Asset	454.446	156.488	.594	2.904	.016	.826	1.211

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: www.yasir252.com (data diolah SPSS26)

Sesuai table diatas menunjukkan nilai VIF di peroleh dari Current Ratio dan Return On Asset sebesar 1.211, nilai tolerance yang di peroleh sebesar 0.826. Karena angka tolerance > 0.10 dan VIF < 10 dapat diputuskan uji ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2
Heterokedastisitas

Hasil dari gambar 2 menunjukkan titik tidak berkumpul di satu tempat dan menjalar secara merata di atas, di bawah garis nol. Sehingga dapat kita simpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam uji regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.654	.585	3896.99571	1.738

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: www.yasir252.com (data diolah SPSS26)

Angka DW pada table 3 yaitu 1.738 nilai tersebut akan dibandingkan sama nilai tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel 13 (n), dan jumlah variable independen sebanyak 2 (k=2) maka nilai dU berjumlah 1.5621 lebih kecil dari nilai Durbin-Watson (DW) 1.738, kurang dari (4-dU) $4 - 1.5621 = 2.4379$. Dapat diputuskan tidak dapat terjadi autokorelasi.

Uji Parsial

Tabel 4
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	15407.895	3250.946		4.740	.001
	Current Ratio	-20.693	11.935	-.355	-1.734	.114
	Return On Asset	454.446	156.488	.594	2.904	.016

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: www.yasir252.com (data diolah SPSS26)

Uji parsial yang digunakan untuk membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} berdasarkan tingkat kepercayaan 5%, derajat kebebasannya $n-k-l$, nilai $T_{tabel} = (0,05:13-2-1)$, $T_{tabel} = (0,025:10)$, hasil dari T_{tabel} adalah 2,228. Kesimpulannya sebagai berikut:

a Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Hasil uji parsial diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,734 < 2,228$) nilai signifikan sebesar $0,114 > 0,05$ oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara parsial Current Ratio tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham

b Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Hasil perhitungan uji parsial dapat diketahui nilai t_{hitung} ($2.904 > 2.228$), nilai signifikan dari variable Return On Asset sebesar $0.016 < 0.05$ atau 5%. Dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial Return On Asset memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Simultan

Tabel 5
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287524436.4	2	143762218.2	9.466	.005 ^b
	Residual	151865755.9	10	15186575.59		
	Total	439390192.3	12			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Asset, Current Ratio

Sumber: www.yasir252.com (data diolah SPSS26)

Sesuai hasil table 5 nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 9.466 dengan signifikan 0.005b. Sehingga $F_{hitung} 9.466 > F_{tabel} 3.98$, karena nilai signifikannya $0.005b < \text{nilai signifikan } 0.05$. maka dapat diputuskan variable Current Ratio dan Return On Asset secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut pengujian hipotesis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham menggunakan software IBM SPSS Versi 26, dapat ditarik kesimpulan diantara lain:

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham



Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk 2010-2022. Investor akan melihat perusahaan tersebut berada di zona merah jika tidak dapat memanfaatkan kelebihan aset lancarnya sehingga mengakibatkan permintaan saham menurun, namun hal ini tidak berdampak pada harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian Tias Indah Eka Dhamayanti (2020) mengutarakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Begitupun Fina Adlia, Diah Yudhawati dan Azolla Degita Azis (2023) memaparkan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Return On Asset memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk 2010-2022. Semakin tinggi rasionya semakin baik produktif asset dalam meraih keuntungan. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perseroan kepada investor. Meningkatnya daya tarik suatu perseroan akan semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Begitu juga dengan penelitian Maharani Rona Makom dan Mirasanti Wahyuni (2022) menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut peneliti yang telah bahas di bab sebelumnya untuk mengetahui variable *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) apakah memiliki pengaruh terhadap Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejak periode 2010-2022 variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Memperoleh hasil signifikan $0,114 > 0,05$ dan $t_{hitung} -1,734 < t_{tabel} 2,2281$
2. Sejak periode 2010-2022 variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Memperoleh hasil signifikan $0,016 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,904 > t_{tabel} 2,2281$
3. Sejak periode 2010-2022 secara simultan (bersama-sama) *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Hasil dari signifikan $0,005^b < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 9,466 > F_{tabel} 3,98$

Saran

Pada hasil kesimpulan diatas, sebagai peneliti, penulis akan memberikan masukan dan saran bermanfaat bagi perseroan, investor dan calon investor, serta peneliti yang berikutnya:

1. Untuk Perseroan
Disarankan untuk perusahaan agar meningkatkan aktiva lancar dan menurunkan hutang lancar untuk meningkatkan laba bagi perusahaan. Sehingga perusahaan dapat memenuhi setiap kewajibannya.
2. Untuk Investor
Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kabar baik untuk mengambil keputusan penanaman modalnya. Investor yang ingin berinvestasi diharapkan memperhatikan semua faktor fundamental seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti sebaiknya memperhatikan semua faktor fundamental perusahaan baik kemampuan dalam menghasilkan laba maupun kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fina Adlia, Diah Yudhawati, Azolla Degita Azis. Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, Vol. 2, No. 1, ISSN: 2962-9322
<https://jurnal.minartis.com/index.php/jemb/article/view/924>
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan (*Intergrated and Comprehensive Edition*). Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Grasindo.
- Maharani Rona Makom, Mirasanti Wahyuni. Pegaaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industry Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Vol. 2, No. 1,
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2635502>
- Jogiyanto, H. M. (2017). Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis). Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta CV.
- Syamsuddin, Lukman. 2016. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tias Indah Eka Dhamayanti. Pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham. 2020, Vol. 9 No. 1,
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2764>